

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penambahan kompos granul dengan komposisi perekat liat terhadap produksi bawang merah di Regosol dapat disimpulkan bahwa:

1. Mutu kompos granul pada komposisi perekat liat 10:0 ; 9:1 dan 8:2 telah melewati standar minimal Permentan No 70 tahun 2011. Gugus fungsional kompos granul tanpa perekat liat memiliki bilangan gelombang OH ($3317,05 \text{ cm}^{-1}$). Penambahan liat pada kompos granul meningkatkan bilangan gelombang gugus OH ($3320,50 \text{ cm}^{-1}$ dan $3321,22 \text{ cm}^{-1}$) untuk komposisi 9:1 dan 8:2.
2. Interaksi komposisi kompos granul dan dosis diperoleh pada parameter C-organik dan Ca-dd tanah (komposisi 8:2 dengan dosis 22,5 ton/ha dengan kandungan 3,75 me/100 g), dan C-organik (komposisi liat 10:0 dengan dosis 22,5 ton/ha sebesar 3,12%).
3. Pengaruh utama terhadap perbedaan komposisi perekat pada kompos granul terhadap tanah ditunjukkan pada parameter P-tersedia pada komposisi perekat 9:1 dengan rata-rata 14,02 ppm.
4. Pengaruh utama terhadap peningkatan dosis kompos granul ditunjukkan oleh parameter P-tersedia (dosis 15 ton/ha ton/ha sebesar 14,99 ppm), N-total (dosis 15 ton/ha 0,26%) dan K-dd (dosis 15 ton/ha sebesar 0,62 me/100 g) Pada tanaman, bobot basah umbi dan bobot kering hasil tertinggi diperoleh pada dosis 22,5 ton/ha (47,24 g/polybag dan 42,06 g/polybag). Angkutan hara K tertinggi pada dosis 22,5 ton/ha sebesar 1,94 g/polybag.

B. Saran

Penggunaan dosis 7,5-15 ton/ha perlu pengkajian lebih lanjut karena diperoleh perbaikan ciri kimia yang cukup baik, namun produksi belum maksimal, walaupun diperoleh produksi umbi bawang merah terbanyak pada dosis 22,5 ton/ha.